

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dengan menggunakan metode korelasi dengan menghubungkan antara variable mana yang dipilih dan dijelaskan untuk tujuan meneliti sejauh mana variable suatu faktor berkaitan dengan variable yang lain (Hasan, I.M, 2002). Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penulis langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang diperlukan (Moleog, L.J, 2000).

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 8) yaitu : “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Proses untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner yang akan diisi oleh masyarakat di Desa Sandul Kec. Batu Ampar Kab. Seruyan sebagai responden dalam penelitian ini.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011;18) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jumlah masyarakat yang ada di Desa Sandul Kec. Batu Ampar Kab. Seruyan sejumlah 1.782. Dan dari data yang peneliti dapat langsung dari pengurus BUMDes yang ada di desa Sandul, terdapat 70 masyarakat yang diberdayakan melalui program BUMDes tersebut.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik sampel yang digunakan yaitu yaitu teknik Sampel Random Sampling. Teknik Sampel Random Sampling adalah teknik yang paling sederhana (*simple*) sampel yang diambil secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi (Edy Supriadi, 2010).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Sebagian warga Desa Sandul Kec. Batu Ampar Kab. Seruyan yang secara langsung diberdayakan melalui program BumDes Desa Sandul Kec. Batu Ampar

Kab. Seruyan. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Jumlah Populasi

e : persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Dalam penelitian ini ditetapkan e adalah 10 % (0,1) sedangkan N adalah (jumlah warga desa sandul). Jadi minimal sampel yang diambil peneliti adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{70}{1 + 70 (0,1)^2} \\ &= 41,18 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 41,18 responden yang dapat dibulatkan menjadi 41 responden.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah di Desa Sandul Kec. Batu Ampar Kab. Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan, yaitu seseorang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi tempat penelitian. Subjek penelitian sebagai orang yang diamati sebagai sasaran penelitian (Sumiati, 2015). Adapun subjek penelitian ini adalah Masyarakat Desa Sandul Kec. Batu Ampar Kab. Seruyan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan titik pertimbangan dalam penelitian. Titik perhatian adalah sebagai masalah substansi atau materi permasalahan yang harus ditangani (Sumiati, 2015). Objek dalam penelitian ini adalah efektivitas program BUMDes dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat.

E. Data dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari sumber utama (Sugiyono, 2018:456) yang diperoleh dari hasil survey langsung ke lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang original dan didapat langsung dari responden melalui alat bantu berupa kuesioner. Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang akan diperoleh melalui pengisian kuesioner yang akan diisi oleh responden mengenai efektivitas program BUMDes dalam pemberdayaan perekonomian

masyarakat Desa Sandul Kec. Batu Ampar Kab. Seruyan. Untuk pengisian kuesioner ini akan disebar dan diisi secara langsung dengan menggunakan selembaran kertas yang akan diisi oleh para responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti. (Sugiyono, 2018:456). Data sekunder yang digunakan diperoleh dari penelitian kepustakaan yang dapat memberikan landasan teori yang diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal, maupun laporan-laporan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penelitian tahu dengan apa yang diharapkan responden. Selain itu juga, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah luas. Kuesioner dapat berupa pernyataan atau pertanyaan tertutup atau

terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau melalui internet (Sugiyono, 2010).

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, skala yang digunakan untuk mengukur efektivitas program BUMDes dan pemberdayaan perekonomian masyarakat yang akan diukur menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun beberapa pertanyaan atau pernyataan.

Table 3.1
Pengukuran Skala Likert

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Data Olahan Primer, 2020

2. Indikator

Efektivitas merupakan pengukuran suatu kegiatan atau program dalam pencapaian target atau tujuan yang sudah ditentukan terlebih dahulu melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien. Pengukuran tersebut dapat ditinjau dari pendekatan sumber (*input*), pendekatan proses dan pendekatan sasaran (*output*). Adapun indikator yang digunakan pada penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Table 3.2
Indikator Pengembangan Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Satuan
1.	Program BUMDes (X)	Program BUMDes merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Dan kegiatan tersebut adalah usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemahaman program b. Tepat sasaran, c. Tepat waktu, d. Tercapainya tujuan, e. Perubahan nyata 	Likert
2.	Pemberdayaan Perekonomian	Pemberdayaan perekonomian	a. Kegiatan yang terencana dan kolektif.	

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Satuan
	Masyarakat Desa Sandul Kec. Batu Ampar Kab. Seruyan (Y)	masyarakat merupakan usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, modern dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar.	b. Memperbaiki kehidupan masyarakat. c. Prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung, d. Dilakukan melalui program peningkatan kapasitas	

Sumber: Data Diolah 2023.

3. Studi Pustaka

Studi kepustakaan juga dapat mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono, 2006).

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis, gambar, maupun elektronik. (Sukmadinata, 2007: 220).

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistic dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dengan penelitian (Wiratna Sujarweni, 2015). Adapun tahapan-

tahapan yang akan digunakan dalam penelitian ini, salah satunya adalah menggunakan analisis regresi linier sederhana. Kemudian akan dilakukan pengujian kualitas data kuesioner yang akan disebarakan melalui uji validitas dan realibilitas. Selain itu juga menggunakan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedestisitas. Adapun penjelasan mengenai tahapan dalam analisis data, sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

- a. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data kuesioner. Apabila ketika melakukan uji validitas, output hasil analisis menggunakan bantuan IBM SPSS for windows menunjukkan korelasi dan skor variabel menunjukkan hasil yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator dari pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan.
- b. Uji Reliabilitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Siregar, 2017). Suatu instrument/variabel dapat dikatakan reliable jika nilai Alpha Cronbach (α) $> 0,6$.

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji normalitas pada regresi digunakan untuk menguji apakah nilai-nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak (Priyanto, 2014). Model regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov Test. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan tingkat signifikansi probabilitas dengan α . Jika signifikansi probabilitas $> \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

- b. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent (Ghozali, 2009). Cara untuk menentukan apakah model memiliki gejala multikolinearitas atau tidak, salah satunya dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance pada table coefficients.
 - 1) Jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance $> 0,1$, maka tidak terjadi multikolinearitas.
 - 2) Jika nilai VIF > 10 dan nilai Tolerance $< 0,1$, maka terjadi multikolinearitas.
- c. Uji heteroskedestisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu penelitian ke penelitian yang lain (Ghozali, 2009). Salah satu cara untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya heteroskedestisitas maka peneliti menggunakan bantuan IBM SPSS for windows dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot.

Jika terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang) maka terjadi heteroskedastisitas, namun jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan variabel bebas (Sarwono, 2012).

Metode regresi linier dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Metode ini juga bisa digunakan sebagai dugaan sementara, sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkat variabel Y, begitu pun sebaliknya. Rumus regresi linier sederhana (Umar H, 2005).

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y : Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Desa Sandul
Kec. Batu Ampar Kab. Seruyan
- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi

X : Program BUMDes

5. Uji Hipotesis

- a. Uji Parsial (Uji t), digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan cara :
 - 1) Jika $t_{table} > t_{hitung}$, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - 2) Jika $t_{table} < t_{hitung}$, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*), bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independent menjelaskan variabel dependen yang dilihat melalui *Adjusted R Square*. Nilai dari *Adjusted R Square* terletak antara 0 dan 1. Jika yang diperoleh > 0.05 , maka model yang digunakan dianggap cukup kuat untuk membuat estimasi.